

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

#### **3.2 Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2020). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bandar Lampung yang menggunakan produk Emina.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner terdiri dari data responden, pernyataan untuk variabel menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017), skala *likert* digunakan untuk mengukur sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai dengan negatif, yang biasanya dapat

berupa kata-kata sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju.

**Tabel 3.1 Skala Model Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Bandar Lampung yang menggunakan produk Emina.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Dalam penelitian ini penulis menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan atau metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perempuan dan laki-laki yang berusia (remaja sampai dengan dewasa) berusia sekitar 15 sampai 40 tahun.
2. Pengguna produk Emina lebih dari 6 bulan.
3. Pengguna produk Emina yang Berdomisili di Bandar Lampung..

Menurut Roscoe dalam bukunya *Research Methods For Business*, 1982 (dalam Sugiyono, 2011) apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya,) maka jumlah anggota sampel minimal 5 - 10 kali dari jumlah indikator dari seluruh variabel yang diteliti. Jumlah indikator pada variabel *attractiveness* (X1) sebanyak 5 item, indikator pada variabel *trustworthiness* (X2) sebanyak 5 item, jumlah indikator pada variabel *expertise* (X3) sebanyak 5, item, dan jumlah indikator pada variabel minat beli (Y) sebanyak 5 item. Jumlah indikator dari seluruh variabel adalah sebanyak 20 item, maka diperoleh jumlah anggota sampel =  $20 \times 5 = 100$ .

Berdasarkan penentuan jumlah sampel di atas, maka diperoleh sampel dalam penelitian sebanyak 100 orang. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan bantuan kuesioner. Adapun rentang waktu pengambilan data adalah dari tanggal 22 November 2022 hingga 02 Februari 2023.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Attractiveness* (daya tarik) ( $X_1$ ), *Trustworthiness* (kepercayaan) ( $X_2$ ), dan *Expertise* ( $X_3$ ).

#### 3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat beli (Y).

### 3.6 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1	<i>Attractiveness</i> (daya tarik) ( $X_1$ )	<i>Attractiveness</i> (daya tarik) merupakan suatu tingkatan dimana sebuah obyek dinilai melalui perilaku yang simpatik, mempunyai ambisi, kecerdasan dan karakteristik kepribadian lainnya. (Goldsmith,2019)	<i>Attractiveness</i> (daya tarik) adalah bukan hanya menarik dari segi fisik namun juga meliputi sejumlah karakteristik yang dapat dilihat khalayak dalam diri <i>endorser</i> , kecerdasan, sifat kepribadian, <i>Attractiveness</i>	1) <i>attractive</i> , 2) <i>classy</i> , 3) <i>beautiful</i> , 4) <i>elegant</i> , dan 5) <i>sexy</i> (Goldsmith,2020).	Skala likert

			dan sebagainya (Shimp, 2019).		
2	<i>Trustworthiness</i> (kepercayaan) (X <sub>2</sub> )	<i>Trustworthiness</i> atau sifat bisa dipercaya merupakan perekat yang memungkinkan perusahaan untuk mempercayai orang lain dalam mengorganisir dan menggunakan sumber daya secara efektif dalam menciptakan nilai tambah (Ohanian, 2019)	<i>Trustworthiness</i> (Kepercayaan) mengacu pada kejujuran, integritas dan dapat dipercayainya seorang sumber atau pendukung (Shimp, 2019).	1) <i>dependable</i> , 2) <i>honest</i> , 3) <i>reliable</i> , 4) <i>sincere</i> , dan 5) <i>trustworthy</i> (Ohanian, 2020).	Skala Likert
3	<i>Expertise</i> (expertise) (X <sub>3</sub> )	<i>Expertise</i> (expertise) didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana komunikator dipersepsikan sebagai sumber dengan pernyataan yang valid dan dipercaya memberikan opini yang obyektif tentang subjek (Ohanian, 2019).	<i>Expertise</i> (expertise) merupakan tingkatan dimana sebuah obyek dinilai melalui perilaku yang simpatik, mempunyai ambisi, kecerdasan dan karakteristik kepribadian lainnya (Stephanie, 2021)	1) <i>expert</i> 2) <i>experienced</i> , 3) <i>knowledgeable</i> , 4) <i>qualified</i> , dan 5) <i>skilled</i> (Ohanian, 2020).	Skala Likert
4	Minat beli (Y)	Minat beli adalah perilaku konsumen yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan pembelian (Kotler dan Keller, 2019)	Minat membeli merupakan sebuah pengambilan keputusan untuk membeli suatu merek diantara berbagai merek lainnya (Siahaan, 2019)	1. Ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk. 2. Mempertimbangan untuk membeli 3. Keinginan untuk mengetahui produk 4. Ketertarikan untuk mencoba produk 5. Keinginan untuk memiliki produk	Skala Likert

				(Kotler dan Keller, 2019).	
--	--	--	--	----------------------------	--

### 3.7 Uji Prasyarat Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah keadaan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut sebagai alat pengukur keberhasilan peserta didik dengan secara tepat, benar, sah atau absah telah dapat mengukur atau mengungkap hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Uji validitas dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan komputerisasi *SPSS 25 for windows* dengan teknik uji rumus *product moment* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N ((\sum x^2) - (\sum x)^2) ((\sum y^2) - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan :

- $R_{xy}$  : Koefisien validitas item yang dicari
- $X$  : Skor responden untuk tipe item
- $Y$  : Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi  $X$
- $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi  $Y$
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor  $X$
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor  $Y$
- $N$  : Jumlah Subjek

Pernyataan dikatakan valid jika nilainya signifikan  $> 0,05$  atau 5%. Jika nilai signifikannya  $< 0,05$  atau 5%, dikatakan bahwa butir pertanyaannya tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, instrumen yang baik juga harus memiliki syarat konsistensi, atau keajegan, atau yang biasa dikenal dengan reliabilitas. Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh subjek yang diukur berulang dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus alpha Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien Reliabilitas *test*

$N$  : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum Si^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap butir item

$St^2$  : Varians skor total

Kriteria dasar untuk pengambilan keputusan. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan atau instrumen atau dinyatakan reliabel. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, dan uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Basuki, 2019). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan ketentuan:

- 1) Data terdistribusi normal apabila  $\text{sig} > 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam satu model regresi saling berkorelasi linier. Biasanya korelasinya mendekati sempurna atau sempurna. Pendeteksian terhadap multikolinieritas dalam model regresi berganda yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent (Hasan, 2018).

Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF  $< 10,00$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10,00$ , maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji (Hasan, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### 3.8 Uji Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat beli

a = Konstanta



X1	= <i>Attractiveness</i>
X2	= <i>Trustworthiness</i>
X3	= <i>Expertise</i>
b1, b2	= Koefisien Regresi
e	= Standar error

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independent secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independent dalam analisis linear memberi pengaruh yang berbeda dalam model (Ghazali, 2019). Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai Sig <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai Sig >  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan didalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap dependen (Singgih, 2018).

Jika nilai Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima

### 3.10 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen, (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka, dapat dikatakan

semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel terkait (Basuki, 2018).